**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk meneliti pengaruh praktek dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh perilaku oportunistik manajer dan batasan masalah pada BAB I, maka pada bab ini akan disampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dewan komisaris independen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik akan memiliki nilai perusahaan yang baik juga.
2. Dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku oportunistik manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017. Hal ini berarti bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia akan membuat konflik kepentingan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Eko (2011), yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap earnings management.

Hal ini dikarena pengangkatan komisaris independen mungkin hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEJ/07-2004.

1. Perilaku oportunistik manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017.

72

Terbukti bahwa kinerja laba yang berasal dari komponen akrual sebagai aktivitas manajemen laba memiliki persistensi yang lebih rendah dibanding aliran kas. Laba yang dilaporkan lebih besar dari aliran kas operasi dapat meningkatkan nilai perusahaan saat ini. Jadi, kecenderungan manajer bertindak oportunistik juga dapat berpergaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1. Perilaku oportunistik manajerial terbukti dapat memediasi hubungan antara praktek dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan manufaktur periode tahun 2015-2017.

**B. SARAN**

Mengingat adanya keterbatasan dari penelitian ini, peniliti ingin memberikan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut mengenai topik ini, yakni:

1. Dari segi model struktural penelitian ini menyatakan bahwa model yang dibuat masih tergolong lemah. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel sehingga dapat memperbesar R-square
2. Penelitian ini hanya menggunakan data selama tiga tahun, yaitu tahun 2015-2017. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan indikator selain *asset* *utilization ratio,* agar hasil penelitian berbeda dari yang sudah dilakukan.
4. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil berpengaruh tetapi tidak signifikan dan tidak berpengaruh, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan tingkat signifikansi yang lebih besar dari penelitian ini.